

PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE, RETURN ON ASSET, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEKTOR KEUANGAN TAHUN 2010-2014

Yustina Wahyu Cahyaningrum¹, Tiara Widya Antikasari²
Universitas Sebelas Maret
Yustina.wahyu91@gmail.com, widyatyara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, PBV, ROA, dan ROE secara simultan maupun parsial terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Variabel independen yang meliputi EPS, PBV, ROA, dan ROE diduga berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014. Data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari ICMD dan sumber pendukung yang lain. Teknik pengambilan sampel diambil dengan metode purposive sampling. Dengan teknik pengambilan sampel yang ditentukan telah diperoleh 237 perusahaan sektor keuangan dari 255 perusahaan yang terdaftar di ICMD. Sebelum melakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik sebagai analisis pendahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari EPS, PBV, ROA, dan ROE tahun 2010-2014 secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen yaitu perubahan harga saham. Adapun besar pengaruh variabel EPS, PBV, ROA, dan ROE hanya 26,2%, sedangkan 73,8% dipengaruhi dari faktor lain.

Kata Kunci: EPS, PBV, ROA, ROE, Perubahan Harga Saham

ABSTRACT

The research purpose is examine the influence of EPS, PBV, ROA and ROE to stock price change simultaneously or partially in finance sector companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010-2014. Independent variables in this research such as EPS, PBV, ROA and ROE supposed influenced finance sector companies stock price change listed in Indonesian Stock Exchange in 2010 until 2014. The research data using secondary data based on annual report taken from Indonesia Capital Market Directory and Indonesia Stock Exchange and other support source. Sampling technique of this research using purposive sampling and 237 of 255 finance sector companies listed in ICMD used as sample. Normality and classic assumption test used in this study as advance test before the hypothesis testing by multiple regression analysis tests. The research result show if independent variables like EPS, PBV, ROA, and ROE in 2010-2014 simultaneous and partially positive significantly affected to dependent variable, stock price change. As for the influence of the variable EPS, PBV, ROA, and ROE is only 26.2%, while 73.8% influence of other factors.

Keyword: EPS, PBV, ROA, ROE, Stock Price Change.

I. PENDAHULUAN

Sektor keuangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor jasa keuangan yang terdiri dari perbankan, asuransi, pembiayaan kredit, pasar modal, dan lembaga keuangan lainnya mempunyai peranan yang penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia. Sektor keuangan bertumbuh 9,1% pada kuartal I 2016 dengan kontribusi ke Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,25% (m.cnnindonesia.com/ekonomi). Didukung sentimen positif terhadap ekonomi global, perbaikan ekonomi dalam negeri, dan kinerja sektor keuangan

yang terus meningkat, para investor akan terus memburu saham perusahaan pada sektor keuangan.

Investor akan melihat laporan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan menanamkan modalnya atau tidak. Angka dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan investor di pasar keuangan. Investor mencari peluang untuk berinvestasi sumber daya tambahan di pasar modal yang paling efisien dan salah satu faktor utama yang setiap investor pilih dalam membuat keputusannya adalah untuk memberikan perhatian khusus pada "harga saham" (Arkan, 2016). Yang menjadi permasalahan adalah ketidakpastian perubahan harga saham. Analisa terhadap harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan (Apriliyanti, 2015).

Dasar teori dalam penelitian ini menggunakan *Agency Theory*, dimana masalah keagenan antara manajer dengan pemegang saham berpotensi muncul ketika manajer suatu perusahaan memiliki kurang dari 100 persen saham perusahaan, sehingga manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya dan sudah tidak berdasar pada maksimalisasi nilai dalam mengambil keputusan pendanaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Penggunaan teori keagenan sebagai landasan teori dalam penelitian ini dikarenakan teori keagenan dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen (EPS, PBV, ROA, dan ROE) dan variabel dependennya perubahan harga saham. Teori keagenan dalam penelitian ini menjelaskan adanya konflik antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer), yang mana prinsipal menggunakan sistem pengendalian/ kontrol yang berupa kepemilikan institutional untuk mengawasi, mengendalikan, dan mengarahkan agen (manajer) agar bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham (nilai perusahaan).

Penelitian yang dilakukan Fabozzi (1999, dalam Pasaribu, 2008) menyatakan bahwa dalam analisis sekuritas ada dua pendekatan yang digunakan yaitu analisis fundamental dan teknikal. Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Faktor teknikal diukur dengan beberapa indikator antara lain inflasi, nilai tukar mata uang, dan risiko pasar.

Fenomena harga saham ini menjadi suatu penelitian yang tidak asing lagi dalam penelitian. Hal ini mengenai faktor-faktor penentu yang mempengaruhi harga saham, seperti variabel penelitian, sektor, tahun, serta kondisi geografis penelitian yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang tidak sama. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal dan eksternal. Perbedaan ini menjadi motivasi penelitian karena merupakan masalah yang dapat diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price to book value*, *return on asset*, dan *return on equity* secara simultan maupun parsial terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014. Penelitian ini merupakan penelitian baru berbeda dari penelitian terdahulu dari tahun penelitian, sektor penelitian, periode masa penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian terdahulu terkait EPS, PBV, ROA, dan ROE memiliki hasil yang berbeda dan bervariasi.

Menurut Hanum (2009) Rasio *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Penelitian yang dilakukan oleh Placido (2012) pada variabel EPS menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan positif antara EPS dengan harga saham perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Al-Uddin *et al.*, (2013) dan Dini *et al.*, (2011). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2014) menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Simanjuntak dan Sari (2015).

Menurut Najmiah *et al.*, (2014) Rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2016) pada variabel *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan positif antara PBV dengan harga saham perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Dita dan Mutaqi (2014). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abimantrana (2013) menunjukkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Beliani dan Budiantara (2015).

Menurut Hanum (2009) Rasio *Return On Asset* (ROA) ini sering digunakan pihak manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2016) pada variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan positif antara ROA dengan harga saham perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Thim *et al.*, (2012) dan Haque *et al.*, (2012). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Satryo *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sugiarto (2014).

Menurut Kabajeh *et al.*, (2012) menyatakan *Return on Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kembali perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan hak dari pemilik modal. ROE dihitung sebagai laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur tingkat pemegang saham pengembalian investasi mereka dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dadrasmoghadam dan Akbari (2015) pada variabel ROE menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan positif antara ROE dengan harga saham perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Wang *et al.*, (2013) dan Sharif *et al.*, (2015). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Suhermin (2016) menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Talamati dan Pangemanan (2015). Maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : bahwa diduga EPS berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham.
- H2 : bahwa diduga PBV berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham.
- H3 : bahwa diduga ROA berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham.
- H4 : bahwa diduga ROE berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari ICMD, maupun sumber lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 255 perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun pengamatan Periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode *purposive sampling*, karena metode ini didasarkan pada tujuan spesifik dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk memperoleh sampel yang mampu mewakili populasi, adapun telah diperoleh 237 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan asumsi klasik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		237
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0042281
	Std. Deviation	.33284799
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211

Sumber: SPSS, 2017

Hasil uji normalitas data pada tabel 1 menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z* di peroleh nilai signifikansi variable residual sebesar 1,060 lebih besar dari angka signifikansi 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data dalam model penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.632	1.581
	PBV	.931	1.074
	ROA	.715	1.398
	ROE	.494	2.023

Sumber: SPSS, 2017

Pada tabel 2 ditunjukkan hasil nilai *tolerance* menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas.

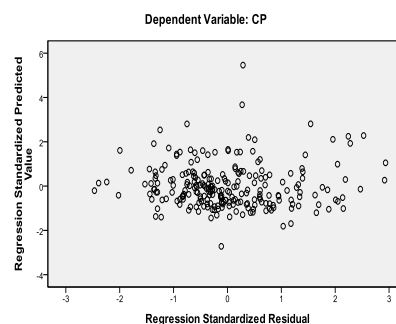
Tabel 3. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03905
Cases < Test Value	118
Cases >= Test Value	119
Total Cases	237
Number of Runs	105
Z	-1.888
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

Sumber: SPSS, 2017

Pada hasil output SPSS tabel 3 tersebut menunjukkan nilai *asymtotic significant* uji Runs test sebesar 0,059 (> 0.05), ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Grafik 1. Scatterplots Heteroskedastisitas (SPSS, 2017)

Dari grafik *scatterplots* nampak bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar ke berbagai arah. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.251	.051		-4.942	.000
EPS	.000	.000	-.235	-3.343	.001
PBV	.075	.015	.283	4.908	.000
ROA	.020	.005	.238	3.598	.000
ROE	.017	.004	.347	4.376	.000
Uji F					.000
Uji R ²					.262

Sumber: SPSS, 2017

Pengujian Secara Simultan (Uji Significancy F)

Pada tabel 4 hasil uji F berdasarkan output ANOVA pada tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel EPS, PBV, ROA, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel perubahan harga saham. Nilai F test sebesar 21.999 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dan adanya pengaruh positif (dengan standar 0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable independen EPS, PBV, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan *adjusted R²* sebesar 0,262 atau 26,2% menunjukkan bahwa sebesar 26,2% perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh variable EPS, PBV, ROA, dan ROE. Pengaruh dari variable lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi pada penelitian ini sebesar 73,8%.

Pengujian Secara Parsial (Uji Significancy t)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan nilai signifikan EPS sebesar 0,001, nilai signifikan PBV sebesar 0,000, nilai signifikan ROA sebesar 0,000 dan nilai signifikan ROE sebesar 0,000. Keseluruhan variable independen tersebut yaitu EPS, PBV, ROA, dan ROE memiliki nilai signifikan di bawah 0,05. Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variable EPS, PBV, ROA, dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pembahasan**Pembahasan Hipotesis Pertama (H₁)**

Hipotesis Pertama (H₁) menyatakan bahwa diduga EPS berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham, sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil dari analisis ini EPS berpengaruh signifikan serta mempunyai arah positif terhadap perubahan harga saham. Jadi hipotesis ini terbukti dan konsisten dengan penelitian (Al-Dini *et al.*, 2011; Placido, 2012; Uddin *et al.*, 2013). Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2014) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Simanjuntak dan Sari (2015).

Penelitian ini sesuai dengan teori keagenan, dimana EPS dapat menjadi indikator investor atau prinsipal untuk memantau kinerja manajer atau agen apakah kinerja terhadap perusahaan baik atau buruk, ini merupakan cara investor untuk menghindari adanya masalah keagenan pada

perusahaan yang telah ditanami modal oleh investor. Semakin tinggi EPS yang dihasilkan, maka akan meningkatkan harga saham.

Pembahasan Hipotesis Kedua (H₂)

Hipotesis Kedua (H₂) menyatakan bahwa diduga PBV berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, sehingga hipotesis 2 diterima. Hasil dari analisis ini PBV berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap perubahan harga saham. Jadi hipotesis ini terbukti dan konsisten dengan penelitian (Dita dan Mutaqi, 2014; dan Fitriani, 2016), yang menjelaskan bahwa PBV memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abimantrana (2013) menunjukkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Beliani dan Budiantara (2015).

Teori keagenan pada PBV ini merupakan salah satu rasio yang digunakan prinsipal untuk menghindari terjadinya asimetri informasi dengan manajer perusahaan, karena dengan PBV tersebut prinsipal dapat memutuskan untuk menanamkan modalnya terhadap saham perusahaan atau tidak. Semakin tinggi PBV suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Hal ini menunjukkan semakin tinggi minat para investor untuk membeli saham tersebut.

Pembahasan Hipotesis Ketiga (H₃)

Hipotesis Ketiga (H₃) menyatakan bahwa diduga ROA berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham. Hasil dari analisis ini ROA berpengaruh signifikan dan mempunyai arah positif terhadap perubahan harga saham, sehingga hipotesis 3 diterima. Hipotesis ini terbukti dan konsisten dengan penelitian (Thim *et al.*, 2012; Haque *et al.*, 2012; dan Murniati, 2016) menjelaskan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan serta searah dengan perubahan harga saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (dan Sugiarto, 2014; dan Satrio *et al.*, 2016;) menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Sesuai dengan teori keagenan, dimana ROA yang digunakan prinsipal selain memantau cara kinerja agen untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi, ROA juga digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perubahan harga saham. Apabila *Return on assets* yang tinggi, berarti dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara efektif, hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor yang mempengaruhi peningkatan nilai saham perusahaan dan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan tersebut akan dinikmati oleh banyak investor, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Pembahasan Hipotesis Keempat (H₄)

Hipotesis keempat (H₄) menyatakan bahwa diduga ROE berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham, sehingga hipotesis 4 diterima. Hasil dari analisis ini ROE berpengaruh signifikan, dan mempunyai arah positif terhadap perubahan harga saham. Jadi hipotesis ini terbukti dan konsisten dengan (Wang *et al.*, 2013; Dadrasmoghadam dan Akbari, 2015; Sharif *et al.*, 2015) bahwa variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Talamati dan Pangemanan, 2015; Sari dan Suhermin, 2016) menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini berkaitan dengan teori keagenan dimana agen dalam menjalankan tugasnya mengelola perusahaan mengalami peningkatan dan dapat menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan pemegang saham. Dalam penelitian ini ROE yang dihasilkan berpengaruh positif, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa variable EPS, PBV, ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham secara simultan dan parsial. Variable EPS, PBV, ROA dan ROE memiliki pengaruh sebesar 26,2% terhadap perubahan harga

saham pada Sektor Keuangan periode tahun 2010-2014. Pengaruh dari variable lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi pada penelitian ini sebesar 73,8%.

Saran

Dari hasil analisis tersebut di atas dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi investor atau calon investor hendaknya mempertimbangkan informasi keuangan yang lain baik mikro maupun makro.
2. Bagi perusahaan hendaknya dipertimbangkan untuk memanfaatkan dan mengolah segala sumber daya yang dimiliki dan dipercayakan kepada manajemen untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sehingga para investor lebih percaya untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti berikutnya hendaknya lebih diperbanyak jumlah sampel, periode serta pengamatan untuk lebih diperpanjang, serta memperhitungkan kondisi ekonomi makro, internal *non* finansial, situasi politik dan kondisi umum regional serta internasional.
4. Bagi masyarakat umum penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan literasi keuangan, mengenai investasi saham.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dr. Djuminah, M.Si., Ak., dan Dr. Bandi, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- Abimantrana, Alep Pradipta. 2013. The Influence Financial Performance On Stock Price Around Publication Date of Financial Statements, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 2, No.2.
- Al –Dini, Seyed Heidar Mirfakhr. Hassan Dehghan Dehavi. Elham Zarezadeh. 2011. Fitting the Relationship between Financial Variables and Stock Price through Fuzzy Regression Case study: Iran Khodro Company, *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 11. Special Issue - June 2011.
- Apriliyanti, Devia Amirta. 2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Arkan, Thomas. 2016. The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends: A Case Study in Emerging Markets, *Finanse, Rynki Finansowe. Ubezpieczenia no 1/2016 (79)*.
- Beliani, Maria Makdalena Inge. M. Budiantara. 2015. Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012, *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. Vol.1, No.1. pp: 76-86.
- Dadrasmoghadam, Amir. Seyed Mohammad Reza Akbari. 2015. Relationship between Financial Ratios in the Stock Prices of Agriculture-Related Companies Accepted On the Stock Exchange for Iran, *Research Journal Of Fisheries And Hydrobiology*. Vol 10, No.9. pp: 586-591.
- Darnita, Elis. 2014. Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012). (tidak dipublikasikan). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Dita, Amalia Husna. Isrochmani Murtaqi. 2014. The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio to Stock Return in Indonesian Consumer Good Industry, *Journal of Business and Management*. Vol. 3, No.3. pp : 305-315.
- Fitriani, Ramadhani Srifitra. 2016. Pengaruh NPM,PBV, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, *e-Journal Administrasi Bisnis*. Vol.4, No.3. pp : 802-814.

- Hanum, Zulia. 2009. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 08, No 02.
- Haque, Md. Reiazul. Rony Kumar Datta. Rajib Dey Md. Mostafizur Rahman. 2013. Financial Variables Having Significant Impact on Market Price of Shares, *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.4, No.15.
- Institute for Economic and Financial Research. *Indonesian Capital Market Directory 2013*. Twenty- Third Edition. Vol II. ECFIN: Indonesia.
- Institute for Economic and Financial Research. *Indonesian Capital Market Directory 2015*. Twenty- Third Edition. Vol II. ECFIN: Indonesia.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*. Vol.3, No. 4. pp:305-360.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid. Al- Nu'aimat Said Mukhled Ahmed. Dahmash Firas Naim. 2012. The Relationship between the ROA, ROE, dan ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices, *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2, No.11. pp: 115-120.
- Murniati, Sitti. 2016. Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, *Information Management and Business Review*. Vol. 8, No. 1. pp: 23-29.
- Najmiyah. Edy Sujana. Ni Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013, *e-Journal SI Ak Universitas Ganesha*. Vol.2, No.1.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008. The Influence of Corporate Fundamental to Stock Price in Indonesian Public Companies, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2, No.2. pp:101-113
- Placido M. Menaje, Jr. 2012. Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines, *American International Journal of Contemporary Research*. Vol. 2, No. 9.
- Sari, Yuni Indra. Suhermin. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.5, No.7. pp:1-17.
- Satryo, Abhimada Gatuth. Nur Aini Rokhmania. Pepie Diptyana. 2016. The Influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed LQ45 Index, *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 6, No.1. pp: 55-66.
- Sharif, Taimur. Harsh Purohi. Rekha Pillai. 2015. Analysis of Factors Affecting Share Prices: The Case of Bahrain Stock Exchange, *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 7, No. 3.
- Simanjuntak, Pibrianti Dahlia Lastria. Sari Raina Linda. 2015. Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.2, No.7.
- Sugiarto, Rengga Jeni Ery. 2014. Pengaruh DER, ROA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. Vol.3, No.9.
- Talamati, Mohamad Rianto. Pangemanan, Sifrid S. 2015. The Effect Of Earnings Per Share (EPS) & Return On Equity (ROE) On Stock Price Of Banking Company Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014, *Jurnal EMBA*. Vol.3, No.2. pp :1086-1094.
- Thim, Chan Kok. Yap Voon Choong. Nur Qasrina Binti Asri. 2012. Stock Performance of the Property Sector in Malaysia, *Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol. 8, No. 2. pp: 241-246
- Uddin, Md. Reaz. S.M. Zahidur Rahman. Md. Rajib Hossain. 2013. Determinants of Stock Prices in Financial Sector Companies in Bangladesh- A Study on Dhaka Stock Exchange (DSE), *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*. Vol 5, No 3.
- Wang, Junjie. Fu, Gang. Luo, Chao. 2013. Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies — Empirical Evidence from 60 Listed Companies in Shanghai Stock Exchange, *Journal of Business & Management*. Vol.2, No.2. pp: 11-21.